# BAB IV

# ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

## A. Penyajian Data

### 1. Karakteristik Responden

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/i aktif Prodi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin. Kuesioner yang disebarkan berjumlah 147 dan kuesioner yang direspon kembali berjumlah 120 responden, maka jumlah sampel yang akan dianalisis pada penelitian ini berjumlah 120 sampel. Jumlah kuesioner yang telah diperoleh dari responden merupakan suatu hal yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel. Karakteristik yang dimaksud adalah:

a. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan dengan jenis kelamin responden dari 120 responden mahasiswa/i aktif Prodi Asuransi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin, adapun sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Laki-Laki | 29 | 24,2% |
| 2. | Perempuan | 91 | 75,8% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang lebih mendominasi adalah perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Untuk jumlah responden laki-laki berjumlah 29 orang dengan persentase 24,2%, sedangkan jumlah perempuan sebesar 75,8% yang berjumlah 91 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas yang berkuliah pada Prodi Asuransi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin adalah kaum perempuan.

b. Usia Responden

Berdasarkan karakteristik usia dari 120 responden mahasiswa/i aktif Prodi Asuransi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin, adapun sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No. | Usia | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | 17-19 tahun | 21 | 17,5% |
| 2. | 20-22 tahun | 84 | 70% |
| 3. | >23 tahun | 16 | 13,3% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa usia responden terdiri dari usia 17-19 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 17,5%, untuk usia 20-22 tahun sebanyak 84 orang dengan 70% kemudian untuk usia >23 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 13,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa usia responden terbanyak adalah kelompok 20-22 tahun dengan 84 orang persentase 70%.

c. Angkatan Responden

Berdasarkan karakteristik tahun angkatan dari 120 responden mahasiswa/i aktif Prodi Asuransi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin, adapun sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

| No. | Tahun Angkatan | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | 2014-2017 | 19 | 15,8% |
| 2. | 2018-2021 | 101 | 84,2% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari penenlitian menampilkan pembagian responden berdasarkan angkatan yang terdapat pada Prodi Asuransi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Adapun jumlah masing-masing frekuensi dan persentase yaitu 19 orang dari angkatan 2014-2017 dengan persentase 15,8%, kemudian terdapat 101 orang dari angkatan 2018-2021 dengan persentase 84,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berasal dari angkatan 2018-2021 yang berjumlah 101 orang dan persentase 84,2%.

**2. Analisis Deskriptif Variabel**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada para responden, maka gambaran mengenai pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah yang dilihat dari variabel motivasi, persepsi dan minat. Adapun data deskriptif yang diperoleh sebagai berikut:

a. Variabel motivasi (X1)

1) Item soal “Saya termotivasi untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena keinginan diri sendiri”.

Tabel 4.4 Jawaban responden tentang item soal “Saya termotivasi untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena keinginan diri sendiri”.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 24 | 20% |
| 2. | Setuju (S) | 67 | 56% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 27 | 22% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 1 | 1% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya termotivasi untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena keinginan diri sendiri” dengan tanggapan setuju yaitu 56%, kemudian untuk jawaban kurang setuju 22%, sangat setuju 20%, tidak setuju 1% dan dengan jawaban sangat tidak setuju 1%.

2) Item soal “Sebagai mahasiswa/i yang aktif dalam perkuliahan memotivasi saya untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah”.

Tabel 4.5 Jawaban responden tentang item soal “Sebagai mahasiswa/i yang aktif dalam perkuliahan memotivasi saya untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah”.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 21 | 18% |
| 2. | Setuju (S) | 74 | 61% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 23 | 19% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 1 | 1% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Sebagai mahasiswa/i yang aktif dalam perkuliahan memotivasi saya untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 61%, kemudian untuk jawaban kurang setuju 19%, sangat setuju 18%, tidak setuju 1% dan jawaban sangat tidak setuju 1%.

3) Item soal "Keinginan untuk memperluas akses, jaringan dan relasi memotivasi saya dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah dan bergabung menjadi agen."

Tabel 4.6 Jawaban responden tentang "Keinginan untuk memperluas akses, jaringan dan relasi memotivasi saya dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah dan bergabung menjadi agen".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 25 | 21% |
| 2. | Setuju (S) | 62 | 52% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 27 | 22% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 5 | 4% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Keinginan untuk memperluas akses, jaringan dan relasi memotivasi saya dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah dan bergabung menjadi agen" dengan tanggapan setuju yaitu 52%, kemudian untuk jawaban kurang setuju 22%, sangat setuju 21%, tidak setuju 4% dan jawaban sangat tidak setuju 1%.

4) Item soal "Saya termotivasi dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah sebagai harapan untuk dapat meningkatkan kompetensi diri di bidang *marketing*".

Tabel 4.7 Jawaban responden tentang "Saya termotivasi dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah sebagai harapan untuk dapat meningkatkan kompetensi diri di bidang *marketing*".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 31 | 26% |
| 2. | Setuju (S) | 67 | 56% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 22 | 18% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 0 | 0% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Saya termotivasi dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah sebagai harapan untuk dapat meningkatkan kompetensi diri di bidang *marketing*" dengan tanggapan setuju yaitu 56%, kemudian untuk jawaban sangat setuju 26%, kurang setuju 18%, tidak setuju 0% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

5) Item soal "Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mendorong saya agar dapat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

Tabel 4.8 Jawaban responden tentang "Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mendorong saya agar dapat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 29 | 24% |
| 2. | Setuju (S) | 58 | 48% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 30 | 25% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 2 | 2% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mendorong saya agar dapat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 48%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 25%, sangat setuju 24%, tidak setuju 2% dan jawaban sangat tidak setuju 1%.

6) Item soal "Sebagai orang yang merasa mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik memotivasi saya mencoba mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah dan menjadi agen".

Tabel 4.9 Jawaban responden tentang "Sebagai orang yang merasa mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik memotivasi saya mencoba mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah dan menjadi agen".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 15 | 13% |
| 2. | Setuju (S) | 59 | 49% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 35 | 29% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 9 | 7% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 2 | 2% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Sebagai orang yang merasa mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik memotivasi saya mencoba mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah dan menjadi agen" dengan tanggapan setuju yaitu 49%, kemudian

disusul jawaban kurang setuju 29%, sangat setuju 13%, tidak setuju 7% dan jawaban sangat tidak setuju 2%.

7) Item soal "Lulus dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah merupakan sebuah prestasi yang mendorong saya untuk mengikuti sertifikasi tersebut".

Tabel 4.10 Jawaban responden tentang "Lulus dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah merupakan sebuah prestasi yang mendorong saya untuk mengikuti sertifikasi tersebut".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 26 | 21% |
| 2. | Setuju (S) | 63 | 52% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 23 | 19% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 7 | 5% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Lulus dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah merupakan sebuah prestasi yang mendorong saya untuk mengikuti sertifikasi tersebut" dengan tanggapan setuju yaitu 52%, kemudian disusul jawaban sangat setuju 21%, kurang setuju 19%, tidak setuju 5% dan jawaban sangat tidak setuju 1%.

8) Item soal "Banyak dari teman saya yang sudah mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah mendorong saya untuk juga mengikuti sertifikasi tersebut".

Tabel 4.11 Jawaban responden tentang "Banyak dari teman saya yang sudah mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah mendorong saya untuk juga mengikuti sertifikasi tersebut".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 16 | 13% |
| 2. | Setuju (S) | 53 | 44% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 33 | 28% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 15 | 12% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 3 | 3% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Banyak dari teman saya yang sudah mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah mendorong saya untuk juga mengikuti sertifikasi tersebut" dengan tanggapan setuju yaitu 44%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 28%, sangat setuju 13%, tidak setuju 12% dan jawaban sangat tidak setuju 3%.

9) Item soal "Usaha untuk mengembangkan diri dan keterampilan menjadi agen asuransi syariah mendorong saya untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

Tabel 4.12 Jawaban responden tentang "Usaha untuk mengembangkan diri dan keterampilan menjadi agen asuransi syariah mendorong saya untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 19 | 16% |
| 2. | Setuju (S) | 69 | 57% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 21 | 18% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 10 | 8% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Usaha untuk mengembangkan diri dan keterampilan menjadi agen asuransi syariah mendorong saya untuk

mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 57%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 18%, sangat setuju 16%, tidak setuju 8% dan jawaban sangat tidak setuju 1%.

10) Item soal "Sebagai mahasiswa/i Asuransi Syariah saya termotivasi untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah sebagai lisensi dalam menawarkan dan menjual produk asuransi syariah".

Tabel 4.13 Jawaban responden tentang "Sebagai mahasiswa/i Asuransi Syariah saya termotivasi untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah sebagai lisensi dalam menawarkan dan menjual produk asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 21 | 18% |
| 2. | Setuju (S) | 74 | 61% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 16 | 13% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 8 | 7% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Sebagai mahasiswa/i Asuransi Syariah saya termotivasi untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah sebagai lisensi dalam menawarkan dan menjual produk asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 61%, kemudian disusul jawaban sangat setuju 18%, kurang setuju 13%, tidak setuju 7% dan jawaban sangat tidak setuju 1%.

11) Item soal "Untuk mendapatkan pengalaman kerja dan rasa kebanggaan terhadap profesi di bidang asuransi syariah memotivasi saya agar mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

Tabel 4.14 Jawaban Responden tentang "Untuk mendapatkan pengalaman kerja dan rasa kebanggaan terhadap profesi di bidang asuransi syariah memotivasi saya agar mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 18 | 15% |
| 2. | Setuju (S) | 70 | 58% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 23 | 19% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 8 | 7% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Untuk mendapatkan pengalaman kerja dan rasa kebanggaan terhadap profesi di bidang asuransi syariah memotivasi saya agar mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 58%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 19%, sangat setuju 15%, tidak setuju 7% dan jawaban sangat tidak setuju 1%.

12) Item soal "Saya ingin mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena banyak agen asuransi syariah yang telah sukses di usia muda".

Tabel 4.15 Jawaban responden tentang "Saya ingin mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena banyak agen asuransi syariah yang telah sukses di usia muda".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 20 | 17% |
| 2. | Setuju (S) | 72 | 60% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 19 | 16% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 7 | 5% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 2 | 2% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Saya ingin mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena banyak agen asuransi syariah yang telah sukses di usia muda" dengan tanggapan setuju yaitu 60%, kemudian disusul jawaban sangat setuju 17%, kurang setuju 16%, tidak setuju 5% dan jawaban sangat tidak setuju 2%.

13) Item soal "Untuk mendapatkan pekerjaan dengan *starting salery* atau gaji awal yang tinggi memotivasi saya untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

Tabel 4.16 Jawaban responden tentang "Untuk mendapatkan pekerjaan dengan *starting salery* atau gaji awal yang tinggi memotivasi saya untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 21 | 18% |
| 2. | Setuju (S) | 59 | 49% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 33 | 28% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 7 | 5% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Untuk mendapatkan pekerjaan dengan *starting salery* atau gaji awal yang tinggi memotivasi saya untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 49%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 28%, sangat setuju 18%, tidak setuju 5% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

14) Item soal "Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pendapatan tambahan sambil berkuliah mendorong saya dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

Tabel 4.17 Jawaban responden tentang "Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pendapatan tambahan sambil berkuliah mendorong saya dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 26 | 22% |
| 2. | Setuju (S) | 61 | 50% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 25 | 21% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 8 | 7% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pendapatan tambahan sambil berkuliah mendorong saya dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 50%, kemudian disusul jawaban sangat setuju 22%, kurang setuju 21%, tidak setuju 7% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

b. Variabel persepsi (X2)

1) Item soal "Menjadi agen asuransi syariah merupakan salah satu penerapan mata kuliah "Manajemen Pemasaran" yang telah saya pelajari di bangku perkuliahan".

Tabel 4.18 Jawaban responden temtang "Menjadi agen asuransi syariah merupakan salah satu penerapan mata kuliah "Manajemen Pemasaran" yang telah saya pelajari di bangku perkuliahan".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 26 | 22% |
| 2. | Setuju (S) | 56 | 47% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 31 | 26% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 7 | 5% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Menjadi agen asuransi syariah merupakan salah satu penerapan mata kuliah "Manajemen Pemasaran" yang telah saya pelajari di bangku perkuliahan" dengan tanggapan setuju yaitu 47%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 26%, sangat setuju 22%, tidak setuju 5% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

2) Item soal "Setiap mahasiswa baru telah diperkenalkan dan diberi penjelasan mengenai sertifikasi agen asuransi syariah oleh pihak prodi".

Tabel 4.19 Jawaban responden tentang "Setiap mahasiswa baru telah diperkenalkan dan diberi penjelasan mengenai sertifikasi agen asuransi syariah oleh pihak prodi".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 23 | 19% |
| 2. | Setuju (S) | 57 | 48% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 27 | 22% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 13 | 11% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Setiap mahasiswa baru telah diperkenalkan dan diberi penjelasan mengenai sertifikasi agen

asuransi syariah oleh pihak prodi" dengan tanggapan setuju yaitu 48%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 22%, sangat setuju 19%, tidak setuju 11% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

3) Item soal "Setelah lebih dari 1 (satu) semester menjalani perkuliahan, membuat saya yakin bahwa asuransi syariah lebih baik dari asuransi konvensional".

Tabel 4.20 Jawaban responden tentang "Setelah lebih dari 1 (satu) semester menjalani perkuliahan, membuat saya yakin bahwa asuransi syariah lebih baik dari asuransi konvensional".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 57 | 48% |
| 2. | Setuju (S) | 48 | 40% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 11 | 9% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 4 | 3% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Setelah lebih dari 1 (satu) semester menjalani perkuliahan, membuat saya yakin bahwa asuransi syariah lebih baik dari asuransi konvensional" dengan tanggapan sangat setuju yaitu 48%, kemudian disusul jawaban setuju 40%, kurang setuju 9%, tidak setuju 3% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

4) Item soal "Dari awal memasuki masa perkuliahan, pihak prodi Asuransi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin telah memberikan gambaran tentang sertifikasi agen asuransi syariah".

Tabel 4.21 Jawaban responden tentang "Dari awal memasuki masa perkuliahan, pihak prodi Asuransi Syariah FEBI UIN

Antasari Banjarmasin telah memberikan gambaran tentang sertifikasi agen asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 18 | 15% |
| 2. | Setuju (S) | 58 | 48% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 29 | 24% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 13 | 11% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 2 | 2% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Dari awal memasuki masa perkuliahan, pihak prodi Asuransi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin telah memberikan gambaran tentang sertifikasi agen asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 48%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 24%, setuju 15%, tidak setuju 11% dan jawaban sangat tidak setuju 2%.

5) Item soal "Untuk lulus dan mendapatkan sertifikasi agen asuransi syariah harus mengikuti sertifikasi lebih dari 1 (satu) kali".

Tabel 4.22 Jawaban responden tentang "Untuk lulus dan mendapatkan sertifikasi agen asuransi syariah harus mengikuti sertifikasi lebih dari 1 (satu) kali".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 15 | 13% |
| 2. | Setuju (S) | 68 | 56% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 25 | 21% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 11 | 9% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Untuk lulus dan mendapatkan sertifikasi

agen asuransi syariah harus mengikuti sertifikasi lebih dari 1 (satu) kali" dengan tanggapan setuju yaitu 56%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 21%, setuju 13%, tidak setuju 9% dan jawaban sangat tidak setuju 1%.

6) Item soal "Selama lebih dari 1 (satu) semester masa perkuliahan yang telah berlangsung, saya memahami bahwa sertifikasi agen asuransi syariah bermanfaat bagi karir".

Tabel 4.23 Jawaban responden tentang "Selama lebih dari 1 (satu) semester masa perkuliahan yang telah berlangsung, saya memahami bahwa sertifikasi agen asuransi syariah bermanfaat bagi karir".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 20 | 17% |
| 2. | Setuju (S) | 65 | 54% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 28 | 23% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 5 | 4% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 2 | 2% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Selama lebih dari 1 (satu) semester masa perkuliahan yang telah berlangsung, saya memahami bahwa sertifikasi agen asuransi syariah bermanfaat bagi karir" dengan tanggapan setuju yaitu 54%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 23%, setuju 17%, tidak setuju 4% dan jawaban sangat tidak setuju 2%.

7) Item soal "Pengetahuan yang telah diberikan dosen tentang agen, membuat saya memahami bahwa sertifikasi lisensi AASI dapat mendukung pekerjaan saya di bidang asuransi syariah".

Tabel 4.24 Jawaban responden tentang "Pengetahuan yang telah diberikan dosen tentang agen, membuat saya memahami bahwa sertifikasi lisensi AASI dapat mendukung pekerjaan saya di bidang asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 25 | 21% |
| 2. | Setuju (S) | 65 | 54% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 24 | 20% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 6 | 5% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Pengetahuan yang telah diberikan dosen tentang agen, membuat saya memahami bahwa sertifikasi lisensi AASI dapat mendukung pekerjaan saya di bidang asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 54%, kemudian disusul jawaban setuju 21%, kurang setuju 20%, tidak setuju 5% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

8) Item soal "Saya sudah memahami mekanisme dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

Tabel 4.25 Jawaban responden tentang "Saya sudah memahami mekanisme dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 16 | 13% |
| 2. | Setuju (S) | 57 | 48% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 27 | 23% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 16 | 13% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 | 3% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Saya sudah memahami mekanisme dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 48%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 23%, sangat setuju 13%, tidak setuju 13% dan jawaban sangat tidak setuju 3%.

9) Item soal "Sertifikasi agen asuransi syariah penting bagi mahasiswa/i Asuransi Syariah dalam mendapatkan pengalaman di dunia perasuransian".

Tabel 4.26 Jawaban responden tentang "Sertifikasi agen asuransi syariah penting bagi mahasiswa/i Asuransi Syariah dalam mendapatkan pengalaman di dunia perasuransian".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 27 | 22% |
| 2. | Setuju (S) | 75 | 63% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 12 | 10% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 6 | 5% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Sertifikasi agen asuransi syariah penting bagi mahasiswa/i Asuransi Syariah dalam mendapatkan pengalaman di dunia perasuransian" dengan tanggapan setuju yaitu 63%, kemudian disusul jawaban sangat setuju 22%, kurang setuju 10%, tidak setuju 5% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

10) Item soal "Sertifikasi agen asuransi syariah merupakan sebuah syarat bagi seseorang untuk bisa sukses menjadi agen asuransi syariah".

Tabel 4.27 Jawaban responden tentang "Sertifikasi agen asuransi syariah merupakan sebuah syarat bagi seseorang untuk bisa sukses menjadi agen asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 31 | 26% |
| 2. | Setuju (S) | 57 | 48% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 26 | 21% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 4 | 3% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 2 | 2% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Sertifikasi agen asuransi syariah merupakan sebuah syarat bagi seseorang untuk bisa sukses menjadi agen asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 48%, kemudian disusul jawaban sangat setuju 26%, kurang setuju 21%, tidak setuju 3% dan jawaban sangat tidak setuju 2%.

11) Item soal "Sebaiknya pihak Prodi Asuransi Syariah mewajibkan mahasiswa/i untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah sebagai syarat kelulusan".

Tabel 4.28 Jawaban responden tentang "Sebaiknya pihak Prodi Asuransi Syariah mewajibkan mahasiswa/i untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah sebagai syarat kelulusan".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 18 | 15% |
| 2. | Setuju (S) | 44 | 37% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 36 | 30% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 13 | 10% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 9 | 8% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Sebaiknya pihak Prodi Asuransi Syariah mewajibkan mahasiswa/i untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah sebagai syarat kelulusan" dengan tanggapan setuju yaitu 37%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 30%, sangat setuju 15%, tidak setuju 10% dan jawaban sangat tidak setuju 8%.

c. Variabel Minat (Y)

1) Item soal "Saya berminat untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah agar dapat mandiri dalam menawarkan dan menjual produk asuransi".

Tabel 4.29 Jawaban responden tentang "Saya berminat untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah agar dapat mandiri dalam menawarkan dan menjual produk asuransi".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 20 | 17% |
| 2. | Setuju (S) | 63 | 53% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 26 | 21% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 10 | 8% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Saya berminat untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah agar dapat mandiri dalam menawarkan dan menjual produk asuransi" dengan tanggapan setuju yaitu 53%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 21%, sangat setuju 17%, tidak setuju 8% dan jawaban sangat tidak setuju 1%.

2) Item soal "Bekerja di perusahaan asuransi syariah merupakan salah satu pekerjaan bergengsi yang membuat saya berminat untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

Tabel 4.30 Jawaban responden tentang "Bekerja di perusahaan asuransi syariah merupakan salah satu pekerjaan bergengsi yang membuat saya berminat untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 21 | 18% |
| 2. | Setuju (S) | 51 | 43% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 38 | 31% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 9 | 7% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Bekerja di perusahaan asuransi syariah merupakan salah satu pekerjaan bergengsi yang membuat saya berminat untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 43%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 31%, sangat setuju 18%, tidak setuju 7% dan jawaban sangat tidak setuju 1%.

3) Item soal "Saya tertarik untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena dapat meningkatkan kualitas diri sebelum memasuki dunia kerja".

Tabel 4.31 Jawaban responden tentang "Saya tertarik untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena dapat meningkatkan kualitas diri sebelum memasuki dunia kerja".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 23 | 19% |
| 2. | Setuju (S) | 68 | 57% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 26 | 21% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 3 | 3% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Saya tertarik untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena dapat meningkatkan kualitas diri sebelum memasuki dunia kerja" dengan tanggapan setuju yaitu 57%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 21%, sangat setuju 19%, tidak setuju 3% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

4) Item soal "Saya berminat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah dan bekerja menjadi agen asuransi karena memberikan pandangan positif bagi saya di lingkungan masyarakat".

Tabel 4.32 Jawaban responden tentang "Saya berminat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah dan bekerja menjadi agen asuransi karena memberikan pandangan positif bagi saya di lingkungan masyarakat".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 22 | 18% |
| 2. | Setuju (S) | 53 | 44% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 37 | 31% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 8 | 7% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0 |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Saya berminat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah dan bekerja menjadi agen asuransi karena memberikan pandangan positif bagi saya di lingkungan masyarakat"

dengan tanggapan setuju yaitu 44%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 31%, sangat setuju 18%, tidak setuju 7% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

5) Item soal "Saya berminat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena memberikan pengetahuan yang baik tentang asuransi syariah kepada masyarakat merupakan hal yang menyenangkan".

Tabel 4.33 Jawaban responden tentang "Saya berminat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena memberikan pengetahuan yang baik tentang asuransi syariah kepada masyarakat merupakan hal yang menyenangkan".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 25 | 21% |
| 2. | Setuju (S) | 68 | 56% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 24 | 20% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 2 | 2% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Saya berminat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena memberikan pengetahuan yang baik tentang asuransi syariah kepada masyarakat merupakan hal yang menyenangkan" dengan tanggapan setuju yaitu 56%, kemudian disusul jawaban sangat setuju 21%, kurang setuju 20%, tidak setuju 2% dan jawaban sangat tidak setuju 1%.

6) Item soal "Saya berminat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah agar mendapatkan apresiasi dari teman-teman dan jurusan".

Tabel 4.34 Jawaban responden tentang "Saya berminat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah agar mendapatkan apresiasi dari teman-teman dan jurusan".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 14 | 12% |
| 2. | Setuju (S) | 49 | 41% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 41 | 34% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 10 | 8% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 6 | 5% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Saya berminat mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah agar mendapatkan apresiasi dari teman-teman dan jurusan" dengan tanggapan setuju yaitu 41%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 34%, sangat setuju 12%, tidak setuju 8% dan jawaban sangat tidak setuju 5%.

7) Item soal "Saya berminat untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi di bidang asuransi syariah".

Tabel 4.35 Jawaban responden tentang "Saya berminat untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi di bidang asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 24 | 20% |
| 2. | Setuju (S) | 68 | 57% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 23 | 19% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 5 | 4% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Saya berminat untuk mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah karena dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi di bidang asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 57%, kemudian disusul jawaban sangat setuju 20%, kurang setuju 19%, tidak setuju 4% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

8) Item soal "Saya tertarik karena merasa senang kepada aktivitas atau pekerjaan agen asuransi syariah dalam memasarkan dan menjual produk asuransi syariah".

Tabel 4.36 Jawaban responden tentang "Saya tertarik karena merasa senang kepada aktivitas atau pekerjaan agen asuransi syariah dalam memasarkan dan menjual produk asuransi syariah".

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 20 | 17% |
| 2. | Setuju (S) | 53 | 44% |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 39 | 33% |
| 4. | Tidak Setuju (ST) | 7 | 5% |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 1% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Saya tertarik karena merasa senang kepada aktivitas atau pekerjaan agen asuransi syariah dalam memasarkan dan menjual produk asuransi syariah" dengan tanggapan setuju yaitu 44%, kemudian disusul jawaban kurang setuju 33%, sangat setuju 17%, tidak setuju 5% dan jawaban sangat tidak setuju 1%.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner, uji validitas bisa dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor tiap item soal dengan skor total. Uji validitas dilakukan sebelum kuesioner disebarkan kepada responden di lokasi penelitian, uji ini disebarkan terlebih dahulu pada responden uji coba di luar lokasi penelitian namun memiliki karakteristik yang dirasa sama dengan responden di lokasi penelitian sebenarnya. Penentuan valid atau tidaknya setiap butir item pernyataan variabel dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan melihat tabel r, untuk df = n - 2, atau dalam penelitian ini df = 32 – 2 = 30, menggunakan tingkat signifikansi 5% diperoleh angka 0,3494 (dapat dilihat pada lampiran tabel r). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item tersebut tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas pada penelitian ini dengan menggunakan IBM SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.37 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | $R_{hitung}$ | $R_{tabel}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| Motivasi (X1) | $X_{1.1}$ | 0.776 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{1.2}$ | 0.805 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{1.3}$ | 0.823 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{1.4}$ | 0.735 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{1.5}$ | 0.639 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{1.6}$ | 0.883 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{1.7}$ | 0.699 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{1.8}$ | 0.777 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{1.9}$ | 0.770 | 0.3494 | Valid |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | $X_{1.10}$ | 0.792 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{1.11}$ | 0.761 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{1.12}$ | 0.819 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{1.13}$ | 0.824 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{1.14}$ | 0.847 | 0.3494 | Valid |
| Persepsi (X2) | $X_{2.1}$ | 0.478 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{2.2}$ | 0.647 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{2.3}$ | 0.389 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{2.4}$ | 0.735 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{2.5}$ | 0.641 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{2.6}$ | 0.734 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{2.7}$ | 0.705 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{2.8}$ | 0.774 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{2.9}$ | 0.739 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{2.10}$ | 0.795 | 0.3494 | Valid |
| | $X_{2.11}$ | 0.589 | 0.3494 | Valid |
| Minat (Y) | Y.1 | 0.916 | 0.3494 | Valid |
| | Y.2 | 0.858 | 0.3494 | Valid |
| | Y.3 | 0.838 | 0.3494 | Valid |
| | Y.4 | 0.875 | 0.3494 | Valid |
| | Y.5 | 0.824 | 0.3494 | Valid |
| | Y.6 | 0.805 | 0.3494 | Valid |
| | Y.7 | 0.924 | 0.3494 | Valid |
| | Y.8 | 0.891 | 0.3494 | Valid |

Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa butir item pernyataan variabel dinyatakan semua valid, karena nilai $r_{hitung}$ masing-masing item penyataan nilainya lebih dari $r_{tabel}$ sebesar 0,3494.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan $r_{hitung}$ dengan $r_{tabel}$ *Alpha-Cronbach*, menggunakan ketentuan nilai $r_{hitung}>0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan IBM SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.38 Hasil Uji Reliabilitas

| **Variabel** | **Item** | **r$_{hitung}$** | **r$_{tabel}$*Alpha-Cronbach*** | **Keterangan** |
|---|---|---|---|---|
| Motivasi (X1) | X1 | 0.950 | 0.60 | Reliabel |
| Persepsi (X2) | X2 | 0.867 | 0.60 | Reliabel |
| Minat (Y) | Y | 0.951 | 0.60 | Relliabel |

Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa butir item pernyataan variabel dinyatakan semuanya reliabel, karena nilai r$_{hitung}$ masing – masing item pernyataan nilainya lebih besar dari r$_{tabel}$*Alpha-Cronbach* yang bernilai 0,60.

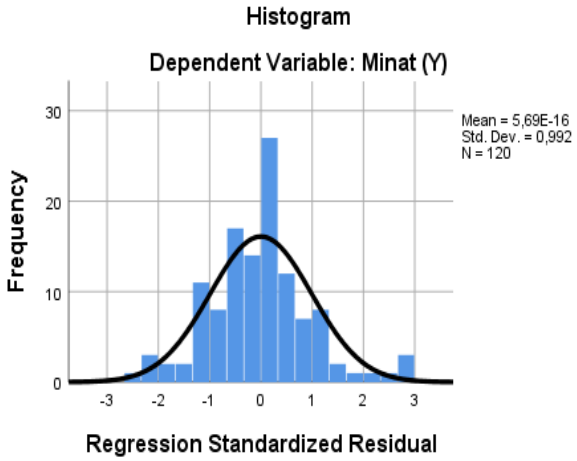
**2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya analisis regresi linier berganda, dengan tujuan untuk mengetahui menyimpang atau tidaknya variabel – variabel tersebut dari asumsi – asumsi klasik. Adapun asumsi klasih terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

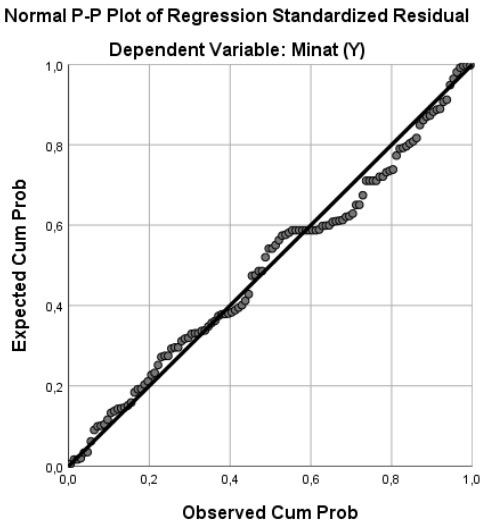
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Apabila menggunakan cara melihat dari grafik histogram, data dikatakan normal jika bentuk kurva menyerupai lonceng yang hampir sempurna dengan kemiringan yang cenderung imbang antara sisi kanan dan kiri. Apabila menggunakan cara melihat dari p-plot, data dapat dikatakan normal jika titik

– titik data menyebar disekitar dan searah mengikuti garis diagonal. Alternatif lain bisa juga menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika signifikansi>0,05 maka variabel residual berdistribusi normal dan jika nilai sigifikansi<0,05 maka tidak berdsitribusi normal. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:




Gambar 4.1 *Histogram Dependent* Variabel Minat (Y)




Gambar 4.2 *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual Dependent* Variabel Minat (Y)

Tabel 4.39 *Kolmogorov-Smirnov Test*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 120 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,11012996 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,079 |
| | Positive | ,079 |
| | Negative | -,050 |
| Test Statistic | | ,079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,066[c] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.1 di atas, grafik histogram memberikan bentuk kurva yang memiliki kemiringan cenderung berimbang antara sisi kanan dan kirinya, kemudian kurva tersebut berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna, artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya pada gambar 4.2 p-plot di atas terlihat bahwa titik – titik data menyebar dan searah mengikuti garis diagonal, artinya data berdistribusi normal. Kemudian, pada gambar 4.3 *kolmogorov-smirnov test* di atas terlihat bahwa nilai signifikansi 0,066>0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan cara melihat tabel *Durbin Watson* (D-W) dengan tingkat kepercayaan 5%. Data yang baik dalam penelitian adalah data yang tidak terjadi autokorelasi di dalamnya. Tidak terjadi autokorelasi apabila nilai *Durbin Watson* (D-W) terletak antara du sampai dengan (4-du). Nilai du dicari berdasarkan

distribusi nilai tabel *Durbin Watson* yaitu k (2) dan N (120) dengan signifikansi 5%. Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan bantuan IBM SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.40 *Model Summary* (Uji Autokorelasi)

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ,779[a] | ,606 | ,600 | 3,13660 | 1,959 |

a. Predictors: (Constant), Persepsi (X2), Motivasi (X1)

b. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Hasil *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai D-W sebesar 1,959 yang terletak pada du (1,7361)<Durbin Watson (1,959)<4-du (2,2639) yang artinya tidak ada gejala autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antar variabel independent. Cara untuk mendeteksi hal tersebut dengan memperhatikan nilai *Variance Infaltion Factor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Apabila nilai VIF<10 dan nilai *Tolerance*>0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dan dapat dilakukan uji selanjutnya. Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini, dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.41 *Coefficients* (Uji Multikolinearitas)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3,503 | 2,032 | | 1,724 | ,087 | | |
| | Motivasi (X1) | ,363 | ,047 | ,608 | 7,761 | ,000 | ,548 | 1,823 |
| | Persepsi (X2) | ,169 | ,058 | ,227 | 2,898 | ,004 | ,548 | 1,823 |

a. Dependent Variable: Minat (Y)

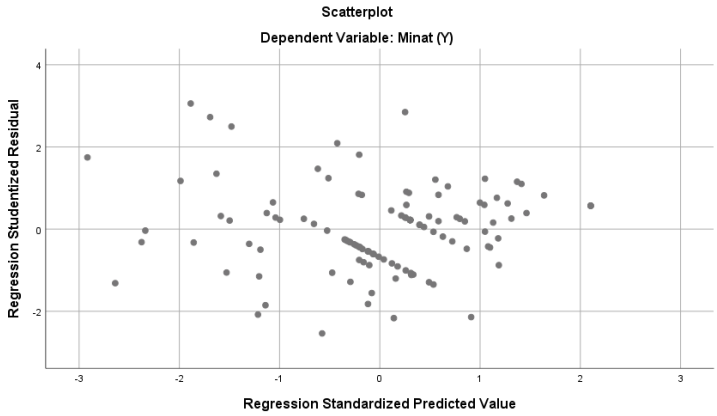
Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF sebesar 1,823 untuk variabel motivasi (X1) dan 1,823 untuk variabel persepsi (X2). Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF<10. Dan untuk nilai *tolerance* variabel X1 dan X2 sebesar 0,548 yang berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance*>0,1.

d. Uji Heterokedastisitas

Tidak terjadi heterokedastisitas apabila tidak terdapat pola yang jelas seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit pada gambar *scatterplots*, kemudian titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Selain itu bisa juga menggunakan alternatif dengan uji glejser, apabila signifikansi>0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* pada sutau periode pengamatan yang lain. Berikut hasil uji heterokedastisitas

pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:




Gambar 4.3 Scatterplot Dependent Variable Minat (Y)

Tabel 4.42 Hasil Uji Glejser

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 5,866 | 1,268 | | 4,626 | ,000 |
| | Motivasi (X1) | -,029 | ,029 | -,121 | -1,004 | ,317 |
| | Persepsi (X2) | -,046 | ,036 | -,152 | -1,258 | ,211 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, diketahui bahwa titik – titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Dan pada tabel 4.45 di atas diketahui

bahwa nilai signifikansi X1 sebesar 0,317 dan X2 sebesar 0,211 yang berarti nilai signifikansi>0,05. Maka variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heterokedastisitas.

**3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Perhitungan regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan bantuan dari program IBMS SPSS 25 *for windows*. Analisis tersebut bertujuan untuk mempredeksi nilai dari variabel, hal tersebut tergantung pada variabel independen yang mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mengetahui arah hubungan antar variabel. Berikut adalah rumus untuk regresi linier berganda:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y =Minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah

a = Konstanta

bn = Koefisien regresi variabel Xn

e = Standar error

$X_1$ = Motivasi

$X_2$ = Persepsi

Berikut hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.43 Coefficients (Analisis Regresi Linier Berganda)

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|

| | | B | Std. Error | Beta | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 3,503 | 2,032 | | 1,724 | ,087 |
| | Motivasi (X1) | ,363 | ,047 | ,608 | 7,761 | ,000 |
| | Persepsi (X2) | ,169 | ,058 | ,227 | 2,898 | ,004 |

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Yaitu dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$
$$Y = 3{,}503 + 0{,}363X_1 + 0{,}169X_2 + e$$

a. Konstanta

Koefisien konstanta pada regresi yang diperoleh adalah sebesar positif 3,503 menyatakan bahwa jika variabel motivasi (X1) dan persepsi (X2) bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka nilai minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah (Y) adalah sebesar 3,503.

b. Motivasi (X1)

Koefisien regresi variabel X1 diperoleh sebesar 0,363 dan koefisien regresi bernilai positif. Nilai 0,363 menunjukkan bahwa apabila variabel motivasi naik sebesar 36,3% maka minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah akan mengalami peningkatan juga sebesar 36,3% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah.

c. Persepsi (X2)

Koefisien regresi variabel X2 diperoleh sebesar 0,169 dan koefisien regresi bernilai positif. Nilai 0,169 menunjukkan bahwa, apabila variabel persepsi naik sebesar 16,9% maka minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah akan mengalami peningkatan juga sebesar 16,9% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah.

**4. Uji Hipotesis**

Melakukan uji hipotesis akan menggunakan metode uji koefisien regresi parsial (Uji T) dan metode uji koefisien regresi simultan (Uji F) dan uji koefisien determinasi ($R^2$), berikut penjelasan dan hasil dari uji – uji tersebut:

a. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi simultan (Uji F) dilakukan bertujuan untuk membuktikan apakah variabel bebas yaitu motivasi dan persepsi berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh motivasi dan persepsi secara simultan terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

Ha = Terdapat pengaruh motivasi dan persepsi secara simultan terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significancy* ($\alpha$) sebesar 5% dengan *degree of freedom* (df) = (k-1) (n-k) atau (df) = (3-1) (120-3) = (2) (117) sehingga dilihat dari $F_{tabel}$ adalah sebesar 3,07 (dapat dilihat pada lampiran f tabel). Hasil uji F dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25 *for windows* dapat dilihat pada tabel ANOVA. Ho ditolak dan Ha diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sebaliknya, Ho diterima dan Ha ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berikut hasil uji koefisien regresi secara simultan (Uji F) pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.44 Hasil Uji Regresi Simultan (Uji F)

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 1773,516 | 2 | 886,758 | 90,134 | ,000[b] |
| | Residual | 1151,076 | 117 | 9,838 | | |
| | Total | 2924,592 | 119 | | | |

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi (X2), Motivasi (X1)

Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

Tabel 4.44 di atas dapat diketahui bahwa nilai $F_{hiitung}$ adalah sebesar 90,134. Maka dapat dinyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 90,134>3,07. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel bebas (X) yang terdiri dari motivasi (X1) dan persepsi (X2)

berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji koefisien regresi parsial (Uji T) bertujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) $Ho_1$ = Tidak terdapat pengaruh motivasi secara parsial terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

   $Ha_1$ = Terdapat pengaruh secara motivasi secara parsial terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

2) $Ho_2$ = Tidak terdapat pengaruh persepsi secara parsial terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

   $Ha_2$ = Terdapat pengaruh persepsi secara parsial terhadap minat mahasiswa asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

Hasil uji regresi parsial (Uji T) dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significancy*

($\alpha$) sebesar 5% dan *degree of freedom* (dk) = n-k atau 120-3 = 117 (jumlah responden – jumlah variabel), maka diperoleh nilai $t_{tabel}$ adalah sebesar 1,98045 (dapat dilihat pada lampiran tabel t). Selanjutnya adalah membandingkan antara $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya bahwa masing – masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa masing – masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien regresi secara parsial (Uji T) pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.45 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji T)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 3,503 | 2,032 | | 1,724 | ,087 |
| | Motivasi (X1) | ,363 | ,047 | ,608 | 7,761 | ,000 |
| | Persepsi (X2) | ,169 | ,058 | ,227 | 2,898 | ,004 |

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Hasil SPSS 25 *for windows*

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara regresi parsial (Uji T) berdasarkan pada tabel 4.47 di atas:

a) Pengujian hipotesis variabel motivasi (X1)

Berdasarkan pada tabel 4.47 di atas diperoleh nilai $t_{hitung}$ dari variabel motivasi (X1) sebesar 7,761 sedangkan $t_{tabel}$ sebesar 1,98045.

Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 7,761>1,98045 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

b) Pengujian hipotesis variabel persepsi (X2)

Berdasarkan pada tabel 4.47 di atas diperoleh nilai $t_{hitung}$ dari variabel persepsi (X2) sebesar 2,898 sedangkan $t_{tabel}$ sebesar 1,98045. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,898>1,98045 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

Menurut hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji T atau koefisien regresi parsial tersebut, diketahui bahwa variabel motivasi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah. Hal tersebut diketahui berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,761>1,98045). Kemudian untuk variabel persepsi (X2) diketahui bahwa juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah. Hal tersebut diketahui berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,898>1,98045).

c) Koefisien Determinasi ($R^2$)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas yang terdiri dari motivasi (X1) dan persepsi (X2) secara serentak atau secara gabungan terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah. Jika $R^2$=0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat Y. Namun, apabila $R^2$=1, maka persentase sumbangan dari pengaruh yang diberikan variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat adalah sempurna. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi ($R^2$) pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.46 *Model Summary* (Analisis Regresi Linier Berganda)

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,779[a] | ,606 | ,600 | 3,13660 |

a. Predictors: (Constant), Persepsi (X2), Motivasi (X1)

b. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Hasil SPSS 25 for windows

Berdasarkan pada tabel 4.48 di atas dapat diketahui bahwa, koefisien determinasi adalah senilai 0,606 yang berarti bahwa, besarnya pengaruh variabel X1 dan X2 secara gabungan terhadap variabel Y adalah sebesar 60,6%, sedangkan sisanya yang sebesar 39,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**5. Interpretasi Hasil Penelitian**

**a. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam Mengikuti Sertifikasi agen asuransi syariah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah. Hal ini dilihat dari uji $t_{hitung}$ 7,761 dengan signifikansi 0,000 dan nilai koefisien sebesar 0,363. Artinya apabila motivasi meningkat sebesar 36,3% maka minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah juga akan mengalami peningkatan sebesar 36,3%.

Menurut Michael J. Jucius, motivasi adalah sebuah kegiatan yang dapat memberikan suatu dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan atau sebuah keputusan yang diinginkan dalam mencapai sebuah tujuan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bella Permata dkk. yang berjudul Pengaruh Motivasi, Sikap dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi AMM Mataram. Di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh motivasi yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

**b. Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam Mengikuti Sertifikasi agen asuransi syariah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel persepsi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah. Hal ini dilihat dari uji $t_{hitung}$ 2,898 dengan signifikansi 0,004 dan nilai koefisien sebesar 0,169. Artinya apabila persepsi meningkat sebesar 16,9% maka minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah juga akan mengalami peningkatan 16,9%.

Menurut Desiderato persepsi merupakan pengalaman mengenai objek, peristiwa atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bella Permata dkk. yang berjudul Pengaruh Motivasi, Sikap dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi AMM Mataram. Di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh persepsi yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

**c. Pengaruh Motivasi dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam Mengikuti Sertifikasi agen asuransi syariah**

Hasil pengujian serentak kedua variabel independen yaitu motivasi dan persepsi terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah, menujukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara serentak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah.

Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji tabel Anova, besar nilai signifikan yaitu 0,000<0,05 dan $F_{hitung}$ 90,134 yang berarti kedua variabel independen berpengaruh signifikan secara bersamaan atau gabungan terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah dengan persentase 60,6% sedangkan sisanya 39,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Sesuai dengan faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam mengikuti sertifikasi agen asuransi syariah, yaitu motivasi dan persepsi.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bella Permata dkk. yang berjudul Pengaruh Motivasi, Sikap dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu

Akuntansi AMM Mataram. Di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh motivasi dan persepsi secara bersamaan yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.